

## Research Article

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Memilih Usahatani Tomat di Desa Compang Dari Kecamatan Rahong Utara****Inosensius Harmin Jandu<sup>1\*</sup>, Polikarpus Payong<sup>2</sup>, Ronaldus Don Piran<sup>3</sup>, Paulus Every Sudirman<sup>4</sup>**<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Indonesia\*Korespondensi: [harminjandu@gmail.com](mailto:harminjandu@gmail.com)**ABSTRACT**

The agricultural sector is an important component of the national economy and an important part of people's lives. This shows that agriculture should be a driver of the national economy. The horticultural agricultural subsector has the ability to increase farmers' income, because it is needed by almost everyone and is one of the most profitable commodities. Economic factors consist of income, number of dependents in the family, land area, facilities and infrastructure, expenses, and selling price. The research method used in this research is a survey method, while the data collection method used is by asking questions or interviews which are presented in a questionnaire. The sample of tomato farmers in this study was 45 people. The analytical method used to analyze the independent variables, namely length of farming, land area, price, income, is multiple linear regression analysis. The research results show that three variables measuring land area and income have a significant influence on farmers' decisions in choosing tomato farming, while price does not have a positive influence but is not significant on farmers' decisions in choosing farming. For the length of farming, the most dominant are farmers with 10-20 years of farming, so this will have an impact on further strengthening farmers' decisions in choosing tomato farming.

**Keywords:** factor, farming, farmer**ABSTRAK**

Sektor pertanian merupakan komponen penting dari ekonomi nasional dan merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa pertanian seharusnya menjadi pendorong ekonomi nasional. Subsektor pertanian hortikultura memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendapatan petani, karena dibutuhkan oleh hampir semua orang dan salah satu komoditas yang sangat menguntungkan. Faktor ekonomi terdiri dari pendapatan, jumlah tanggungan dalam keluarga, luas lahan, sarana dan prasarana, pengeluaran, dan harga jual. Penelitian ini menggunakan metode survei, dan pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau wawancara dalam bentuk kuisioner. Penelitian ini melibatkan 45 petani tomat. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis variabel independen yakni lama usahatani, luas lahan, harga, pendapatan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan dari tiga variabel yang ukur luas lahan dan pendapatan memiliki pengaruh signifikansi terhadap keputusan petani dalam memilih usahatani tomat, sedangkan untuk harga tidak memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan petani dalam memilih usahatani. Untuk lama berusahatani yang paling dominan adalah petani lama Bertani 10-20, sehingga akan berdampak pada semakin memperkuat keputusan petani dalam memilih usahatani tomat.

**Kata Kunci:** factor, usahatani, petani**ARTICLE HISTORY**

Received: 02.05.2024

Accepted: 12.05.2024

Published: 31.05.2024

**ARTICLE LICENCE**

Copyright © 2024 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

**1. Pendahuluan**

Sektor pertanian merupakan komponen penting dari ekonomi nasional dan merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa pertanian seharusnya menjadi pendorong ekonomi nasional. Peningkatan produksi menjadi prioritas dan pembangunan kawasan pertanian utama memiliki tujuan yaitu meningkatkan

pendapatan masyarakat (Jandu et al., 2023). Subsektor pertanian hortikultura memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendapatan petani, karena dibutuhkan oleh hampir semua orang dan salah satu komoditas yang sangat menguntungkan. (Oktafiani, 2022). Sebagian besar rumah tangga di masyarakat perdesaan Indonesia bergantung pada pertanian, sektor penting yang menyerap tenaga kerja dan menghasilkan pendapatan. Petani di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dipengaruhi oleh harga lahan, jumlah tanggungan keluarga, dan sistem irigasi. (Ayu Wulandari et al., 2017)

Kawasan pertanian dan perdesaan memiliki peran yang sangat penting, tetapi fungsi dan manfaatnya kurang diperhatikan selama ini. (Budiarti & Muflikhati, 2013). Keputusan petani untuk memulai usahatani jagung hibrida dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk umur, pendidikan, luas lahan, pendapatan, lama berusahatani, kompleksitas, dan hasil pemasaran. (Ginanjari et al., 2017). Luas lahan yang secara signifikan memengaruhi keputusan petani untuk melakukan usahatani padi. (Agus & Januar 2021). Faktor sosial dan ekonomi yang mempengaruhi keputusan petani untuk menanam jagung manis dan jagung lokal. Faktor sosial terdiri dari umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusaha jagung, dan peran penyuluh pertanian.

Pendapatan, jumlah tanggungan dalam keluarga, luas lahan, sarana dan prasarana, pengeluaran, dan harga jual adalah faktor ekonomi. (Ratulangi et al., 2019). Faktor sosial ekonomi yang dimiliki petani tomat di lokasi penelitian termasuk, dengan tingkat capaian 74,17 persen, pendidikan formal, beban keluarga, pengalaman, luas lahan, dan ketersediaan modal tunai. Dengan koefisien korelasi 0,559, hubungan positif antara faktor sosial ekonomi dan partisipasi petani anggota kelompok terhadap keberhasilan usaha tani tomat. Pengaruh total faktor sosial ekonomi adalah 18,32%, dan pengaruh partisipasi petani anggota kelompok tani adalah 62,79%. (Dyanto et al., 2022). Masyarakat sudah memahami pentingnya penganekaragaman pangan dan kesehatan makanan yang dikonsumsi, dan mereka sudah tahu cara mengelola pendapatan keluarga dengan menjual hasil panen mereka. Untuk meningkatkan ekonomi, masyarakat dapat mengembangkan lahan pertanian untuk beberapa komoditi dan mengolah hasilnya menjadi makanan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan pekarangan rumah meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Waling secara signifikan. Oleh karena itu, lebih banyak petani yang menggunakan. (Jandu et al., 2023)

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Pada Usahatani Tomat Di Desa

Compang Dari Kecamatan Rahong Utara. Fokus dari penelitian ini adalah untuk menganalisis semua Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Pada Usahatani Tomat Di Desa Compang Dari Kecamatan Rahong Utara.

## 2. METODE

Penelitian dilaksanakan di Desa Compang Dari Kecamatan Rahong Utara Kabuapten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jangka waktu penelitian adalah selama 2 bulan, yakni januari-februari 2024. Pemilihan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa Desa Compang dari merupakan salah wilayah penyumbang komoditi hortikultura jenis tomat di pasar inpres Ruteng Kabupaten Manggarai. Penelitian ini menggunakan metode survei, dan pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dan wawancara dalam bentuk kuisisioner. Populasi dalam penelitian petani produktif usahatani tomat di Desa Compang Dari. Sampel yang digunakan sebanyak 45 orang. Jenis penelitian kuantitatif dan sumber data primer terdiri dari observasi dan kuisisioner, sedangkan data sekunder terdiri dari pustaka dan data dari lembaga yang terkait dengan penelitian. Analisa data menggunakan program *SPSS 29*.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

### Karakteristik Responden

Karakter responden terkait dengan kondisi dan aktifitas mereka. Karakteristik responden dari kelompok tani Desa Compang Dari, Kecamatan Rahong Utara, Kabupaten Manggarai, digunakan untuk mengidentifikasi ragam jenis responden yang diambil oleh peneliti berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

Table 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Persentase%
Jenis kelamin	Pria	39	86
	Wanita	6	14
	Total	45	100%
Usia	20-30	4	8,8
	30-40	7	15,5
	40-50	25	55,5
	50-60	9	20
	Total	45	100%
Pendidikan	SD	10	22,2
	SMP	20	44,4
	SMA	9	20
	Sarjana	6	13,3
	Total	45	100

Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Persentase%
Lama Bertani	Tahun	Jumlah	
	>20 thn	15	33,3
	10-20 thn	20	44,4
	<10	10	22,2
	Total thn	45	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan, berdasarkan jenis kelamin: pria terdiri dari 39 orang dengan persentase 86%, sedangkan responden wanita terdiri dari 6 orang dengan persentase 14%. Berdasarkan Usia: 20-30 terdiri dari 4 orang dengan persentase 8,8%, usia 30-40 terdiri 7 orang dengan persentase 15,5%, usia 40-50 terdiri dari 25 orang dengan persentase 55,5%. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan pendidikan sekolah dasar terdiri dari 10 orang dengan persentase 22,2%, Pendidikan SMP terdiri dari 20 orang dengan persentase 44,4%, Pendidikan SMA terdiri dari 9 orang dengan persentase 20%, dan pendidikan sarjana terdiri dari 6 orang dengan persentase 13,3%.

Jumlah waktu yang dihabiskan petani untuk menjalankan bisnis pertaniannya dikenal sebagai pengalaman bertani. Petani yang baru saja memulai bisnis pertanian biasanya memiliki pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik tentang kondisi lahan dibandingkan dengan petani yang sudah lama berbisnis pertanian. Jumlah petani dan persentasenya berdasarkan pengalaman mereka sebagai petani usaha. untuk pengalaman usaha tani antara sepuluh tahun dan dua puluh tahun. Dari 45 responden, 15 petani di Desa Compang memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun sebagai petani usaha. Ini merupakan 33,3% dari total. Pengalaman mereka sebagai petani padi akan membantu mereka memprediksi tantangan pada musim tanam mendatang. Akibatnya, mereka akan memilih untuk mengikuti program AOTP untuk mengurangi risiko gagal panen yang signifikan.. (Purwadi et al., 2022)

Tabel 2. Hasil Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Pada Usahatani Tomat di Desa Compang Dari

(Constant)	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	2.585	.714		3.622	,001
L.Lahan	.184	.068	.199	2.700	.010
Harga	.176	.107	.189	1.639	.109
Pendapatan	.481	.090	.596	5.348	,001

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel diatas dari beberapa faktor-faktor dapat dijelaskan sebagai berikut:

### Luas Lahan Usahatani Tomat

Lahan usahatani adalah sumber utama produksi pangan bagi populasi manusia. Semakin besar lahan usahatani, semakin besar potensi produksi pangan untuk memenuhi

kebutuhan pangan manusia. Dengan demikian, lahan usahatani memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga ketahanan pangan, ekonomi, lingkungan, dan kesejahteraan sosial suatu petani. Keputusan petani untuk berinvestasi dalam usaha tani tomat di Desa Compang Dari sangat dipengaruhi oleh luas lahan petani. Variabel ini memiliki nilai signifikan sebesar 010 dan koefisien regresi luas lahan 184, yang berarti jika luas lahan petani bertambah 1 Hektar, keputusan petani untuk berinvestasi dalam usaha tani tomat akan semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin luas lahan sawah petani, karena semakin luas lahan maka mendorong petani untuk melakukan usaha tani tomat. Pendapatan petani sayur dipengaruhi secara signifikan oleh luas lahan, modal, dan jumlah produksi. Luas lahan, modal, dan jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan petani. (Pradnyawati & Cipta, 2021)

### **Harga Tomat**

Harga komoditas pertanian memiliki pengaruh yang signifikan pada berbagai aspek dalam sektor pertanian dan ekonomi secara keseluruhan. Harga komoditas pertanian langsung mempengaruhi pendapatan petani. Harga yang tinggi cenderung meningkatkan pendapatan petani, sementara harga rendah dapat mengurangi pendapatan mereka. Ini dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari, kesejahteraan, dan investasi petani. Dengan demikian, harga komoditas pertanian memiliki dampak yang luas dan penting dalam ekonomi suatu negara, serta dalam kehidupan sehari-hari petani dan konsumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor harga berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap keputusan petani untuk memilih usahatani tomat, dengan nilai 019 dan nilai koefisien regresi harga 176 terhadap keputusan petani untuk memilih usahatani tomat. Harga output sangat terkait dengan penerimaan yang akan diperoleh petani, dengan harga output yang tinggi semakin tinggi petani yang memilih usahatani tomat. Pendapatan petani kopi dipengaruhi oleh beberapa variabel, termasuk luas lahan, tenaga kerja, harga, dan biaya; namun, luas lahan dan biaya tidak berpengaruh secara parsial atas pendapatan petani kopi. (Humairoh et al., n.d.)

### **Pendapatan Petani Tomat**

Kesejahteraan Petani: Pendapatan dari usahatani adalah sumber utama penghasilan bagi petani di banyak negara, terutama di daerah pedesaan. Pendapatan ini memungkinkan petani untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan keluarga mereka, seperti makanan, pakaian, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Pertumbuhan Ekonomi: Usahatani memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara,

terutama di negara-negara berkembang di mana sebagian besar populasi masih tergantung pada sektor pertanian. Pendapatan yang diperoleh dari usahatani dapat diinvestasikan kembali dalam pembelian peralatan pertanian, peningkatan teknologi, atau diversifikasi usaha. Pendapatan petani berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani untuk memilih usahatani tomat. Nilai signifikan 001, sehingga berpengaruh signifikan pada keputusan petani. Dengan nilai koefisien 481 jika pendapatan naik satu maka akan semakin tinggi pula keputusan petani untuk memilih usahatani tomat. Pendapatan petani padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara rata-rata 8.924.425 rupiah per 0,5 ha selama musim tanam, dengan pendapatan bulanan rata-rata 1.487.404 rupiah, lebih rendah dari upah minimum regional (UM). Biaya pestisida (X1) dan lahan (X5) adalah faktor lain yang mempengaruhi pendapatan petani padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Sementara itu, biaya pupuk (X2), bibit (X4), dan tenaga kerja (X4) tidak mempengaruhi. (Listiani et al., 2019)

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis di atas dari tiga variabel yang mengukur luas lahan dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam memilih usahatani tomat, sedangkan untuk harga tidak memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan petani dalam memilih usahatani. Untuk lama berusahatani yang paling dominan adalah petani lama Bertani 10-20, sehingga semakin akan berdampak pada memperkuat keputusan petani dalam memilih usahatani tomat. Sehingga keputusan petani dalam memilih usahatani tomat merupakan hasil dari pertimbangan yang kompleks dari berbagai faktor tersebut.

#### **Daftar Pustaka**

- Ayu Wulandari, Y., Hartadi, R., & Fajar Sunartomo, A. (2017). Analysis Of Factors Affecting Decisions Farmers Are Considering Land And Fishings Impact On Farmers 'Revenues (Case Study Of Wetland Rice Conversion In Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember). *AGIBEST*.
- Agus, S., Januar, J., Setiawan, A., Sosial, J., & Pertanian, E. (n.d.). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Melakukan Alih Usahatani Padi Ke Usahatani Buah Naga (Studi Kasus Di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi)*. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/jsep>

- Budiarti, T., & Muflikhati, I. (2013). Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usahatani Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian (Community-Based Agritourism Development on Integrated Farming to Improve the Farmers' Welfare and the Sustainability of Agricultural Systems). In *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, Desember (Vol. 18, Issue 3).
- Benny Adrian Berthy Sagay, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menanam Jagung Manis Dan Jagung Lokal. In *Terakreditasi Jurnal Nasional Sinta* (Vol. 5).
- Dyanto, R., Sukmawati, D., Nataliningsih, & Nyanjang Apandi. (2022). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Dan Partisipasi Petani Anggota Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Usahatani Tomat (*Solanum lycopersicum* L). *Agrivet: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Dan Peternakan (Journal of Agricultural Sciences and Veteriner)*, 10(1), 25–32. <https://doi.org/10.31949/agrivet.v10i1.2680>
- Harmin Jandu, I., Every Sudirman, P., Gaangkur Fakultas Pertanian dan Peternakan, F., & Katolik Santu Paulus Ruteng, U. (2023). Hubungan Pemanfaatan Pekarangan Rumah Terhadap Peningkatan Ekonomi Petani Desa Waling The Relationship Between Using Home Yards And Improving The Economy Of Waling Village Farmers. In *Jurnal Agriculture* (Vol. 18, Issue 2). Desember.
- Harmin Jandu, I., Hudin, R., San, S., Dionesius Budiman, N., Santu, L., & Gangkur, F. (2023). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Pendapatan Usahatani Tomat Di Desa Compang Dalo Role Of Agricultural Extender In Increasing Tomato Farming Income In Compang Dalo Village. *Agrimansion*, 24(3).
- Listiani, R., Setiyadi, A., Siswanto, D., & Santoso, I. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *AGRISOCIONOMICS*, 3(1), 50–58. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisocionomics>
- Oktafiani, V. (2022). Kontribusi Usahatani Bawang Merah terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Kandangrejo Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(1), 142–153. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.01.13>
- Ginangjar, G., & Ayu Andayani, S. (2017). Analysis Of Factors Affecting Of Farmer's Decision Making Hybrid Corn (*Zea Mays* L.) Farming (A Case In Block Pancurendang Tonggoh Village Babakan Java Majalengka Majalengka District). In *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan* (Vol. 5).

- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>
- Sosial, J., Dan, E., Pertanian, K., Pendapatan, A., Padi, U., Mlonggo, K., Jebara, K., Listiani, R., Setiyadi, A., Siswanto, D., & Santoso, I. (n.d.). *AGRISOCIONOMICS Income Analysis of Rice Production in Mlonggo District, Jebara Regency*. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisocionomics>
- Yuniar, ), Ningtyas, H., Zuhriyah, A., & Triyasari, R. (n.d.). *AGRISCIENCE*. <https://journal.trunojoyo.ac.id/agriscience>
- Purwadi, P., Minha, A., & Lifianthi, L. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengikuti Program Asuransi Usaha Tani Padi di Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(3), 938. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.03.15>